

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses dimana individu mengembangkan kemampuan sikap serta perilaku dalam lingkungan masyarakat dimana mereka hidup. Pendidikan berlangsung dalam 3 lingkungan yaitu keluarga, lingkungan masyarakat dan sekolah. Ketiga lingkungan tersebut erat kaitan-nya dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena saling berpengaruh antara satu dan lainnya. Apabila ketiga lingkungan tersebut dapat berpengaruh antar satu maka apapun tindakan dan ketentuan diluar norma dapat dijaui.

Pendidikan dasar adalah tahap penting untuk generasi muda dalam menanamkan serta mengembangkan nilai-nilai kehidupan. Pendidikan dasar merupakan landasan esensial bagi pembentukan cara berpikir, perilaku, serta hidup. Sesuai dengan Undang Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan dasar diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan yang serta memberikan pengetahuan dan ketrampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat guna mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan dan mengikuti pendidikan tingkat menengah. Sekolah dasar harus mengetahui tujuan dari pendidikan dasar dalam meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia dan kerampilan guna hidup mandiri serta mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Guru merupakan pihak yang bertanggungjawab dalam pencapaian tujuan dari pendidikan dasar guru bertanggungjawab bukan hanya memberikan materi pembelajaran akan tetapi guru juga perlu bertanggungjawab terhadap pendidikan moral dan sikap peserta didik sesuai dengan nilai dan norma yang ada dalam masyarakat. Guru memiliki peran penting dalam mengembangkan sikap, perilaku, serta karakter peserta didik, hal tersebut dilakukan guru dengan berinteraksi secara langsung pada saat pembelajaran juga pada luar pembelajaran dilungkungan sekolah.

Sekolah merupakan tempat terjadi-nya interaksi antara peserta didik. Teman dan guru, apabila peserta didik tidak memiliki sikap yang baik maka peserta didik akan sulit menyesuaikan diri dalam kehidupan sosial-nya Dunia luar seperti sekolah menjadi tempat mereka tumbuh, terutama dalam membentuk kemampuan sosial. Sehingga pada usia tersebut sangat penting bagi peserta didik untuk diberikan penanaman dan pengembangan sikap sosial

Permendikbud No. 21 Tahun tentang standar isi mendefinisikan sikap sosial sebagai sesuatu sikap yang menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan tanggung jawab dalam interaksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara. Sikap sosial ialah kesadaran pada diri individu terhadap lingkungan sosial disekitarnya. Tanpa kita sadari sikap sosial sebenarnya sudah ada pada individu sejak berada dilingkungan keluarga. Sikap sosial tertanam karena munculnya perhatian serta kepedulian terhadap lingkungan individu tersebut.

Berbagai permasalahan mengenai sikap sosial banyak terjadi dilingkungan sekolah. Dalam hal ini menjadi kritik bagi guru untuk dapat mengembangkan dengan tujuan agar individu mampu menyesuaikan diri dengan orang lain mampu masyarakat. Guru merupakan seseorang tauladan dan kunci keberhasilan peserta didik ketika dilingkungan sekolah. Guru diharapkan dapat mengembangkan sikap sosial peserta didik baik saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi guru untuk mengembangkan sikap sosial peserta didik pada aspek disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri dalam pembelajaran PPKn di SMK Negeri 3 Kota Ternate.

Pelajar merupakan generasi penerus di bidang pendidikan Indonesia dianggap dalam kekuasaan memiliki sikap sosial yang rendah. Maka perlu ada upaya untuk menanamkan, menumbuhkan dan mengembangkan dan memelihara sikap sosial peserta didik melalui menumbuhkan semangat akan pentingnya sikap sosial yang di pelajari di sekolah untuk diterapkan dilingkungan masyarakat dan mata pelajaran PPKn, jadi tujuan sekolah mata pelajaran PPKn dalam evaluasi proses belajar di adakan lewat menggunakan berbagai metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan objek dari materi pembelajaran itu sendiri.

Salah satu yang harus dimiliki oleh guru untuk mengembangkan dan menanamkan nilai-nilai pendidikan adalah seorang guru harus memiliki strategi pembelajaran dalam bidang pendidikan, dengan memiliki strategi guru akan memiliki pedoman dalam kegiatan belajar mengajar yang bisa menjadikan

proses belajar mengajar menjadi lebih sistematis dan sesuai kebutuhan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Guru PPKn Dalam Membelajarkan Sikap Sosial Kepada Peserta Didik SMK Negeri 3 Kota Ternate**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Peran serta kaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar khususnya dikelas belum menyeluruh sehingga sikap sosial peserta didik kurang optimal.
2. Sikap sosial peserta didik sangat dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar

C. Pembatasan Masalah

Agar memudahkan masalah tersebut, maka fokus penelitian ini dibatasi pada Strategi Guru PPKn Dalam Membelajarkan Sikap Sosial Kepada Peserta Didik SMK Negeri 3 Kota Ternate.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka dirumuskan masalah dalam penelitian sebagai tersebut :

1. Bagaimana Strategi guru dalam membelajarkan sikap sosial melalui pembelajaran PPKn di SMK Negeri 3 Kota Ternate ?
2. Apakah Faktor-faktor yang menjadi kendala bagi guru dalam pembelajaran sikap sosial pada peserta didik di SMK Negeri 3 Kota Ternate?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka peneliti bertujuan untuk mendeskripsi dan mengetahui strategi guru dalam penanaman sikap sosial melalui membelajarkan PPKn di SMK Negeri 3 Kota Ternate dan ingin mengetahui upaya apa yang dilakukan guru dan apa saja faktor sikap social pada peserta didik.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan peneilitian tersebut,dapat diperoleh manfaat penelitian sebagai tersebut:

1. Secara teoritis

Harapakan oleh peneliti sebagai strategi guru PPKn dalam membelajarkan sikap sosial dalam implementasian dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini memberi manfaat dan dapat memberikan sesuatu untuk menjelaskan tentang proses melaksanakan Pembelajaran PPKn dalam membelajarkan sikap sosial di SMK Negeri 3 Kota Ternate